

BAB LIMA
KESIMPULAN DAN REFLEKSI

Kesimpulan

Keterlibatan kaum muda urban Kristen secara aktif dalam penggunaan media sosial merupakan sebuah hal yang wajar di era media sosial ini. Media sosial hadir dalam kehidupan mereka dengan berbagai fasilitas dan kemudahan untuk memenuhi apa yang menjadi kebutuhan mereka. Terpenuhinya kebutuhan kaum muda urban Kristen membuat mereka akhirnya memberikan banyak waktu dan keterlibatan secara aktif di dalamnya. Maka tidak mengherankan jika saat ini banyak kaum muda urban Kristen yang tidak dapat terlepas dari keterlibatan secara aktif di media sosial. Keterlibatan secara aktif bukanlah sebuah hal yang salah, hanya saja seringkali mereka kurang menyadari bahwa media sosial juga memiliki kekuatan negatif yang dapat memengaruhi kehidupan mereka.

Media sosial dapat memberikan dua macam pengaruh dalam kehidupan mereka, yaitu positif dan negatif. Sejak kejatuhan manusia dalam dosa, segala yang dihasilkan tidak selamanya dapat memancarkan kemuliaan Allah dan membawa shalom. Karena itu, media sosial sebagai salah satu karya manusia berdosa dapat memberikan pengaruh yang negatif bagi kehidupan mereka, media sosial dapat menjerat mereka dalam dosa pemberhalaan. Namun demikian, karya penebusan Kristus telah memungkinkan manusia untuk tidak selamanya tinggal di dalam dosa dan menghasilkan sesuatu yang tidak baik. Itu sebabnya, media sosial juga dapat

memberikan pengaruh yang baik. Bahkan media sosial dapat berperan serta dalam pertumbuhan spiritualitas mereka.

Bagaimana media sosial berperan serta dalam kehidupan mereka bergantung pada bagaimana sikap mereka dalam keterlibatan secara aktif di media sosial. Ketika mereka memiliki sikap yang tidak benar, maka media sosial akan menjerat mereka dalam dosa. Akan tetapi ketika mereka memiliki sikap yang benar, maka media sosial dapat berperan serta dalam pertumbuhan spiritualitas mereka. Karena itu, mereka perlu untuk mengkritik keterlibatan secara aktif di media sosial, memiliki hikmat dalam menggunakan media sosial, dan berintegritas dalam keterlibatan secara aktif di Media Sosial. Sehingga dengan sikap yang benar dalam keterlibatan secara aktif, mereka dapat memiliki spiritualitas yang memandang Kristus sebagai "*friend*," melihat relasi dengan sesama dalam "*like*" dan "*share*," sangat antusias dengan "*notification*", serta terus bertumbuh seperti "*recent updates*."

Refleksi

Keresahan terhadap kaum muda yang sering kali menggunakan media sosial dengan sembarangan merupakan titik awal bagi penulis ketika memilih topik ini. Penulis mendapati bahwa saat ini banyak kaum muda yang memberikan banyak waktu mereka untuk terlibat secara aktif di media sosial, sehingga tidak jarang akhirnya kehidupan mereka menjadi kurang seimbang. Tidak jarang tugas tanggung jawab yang utama menjadi terbengkalai karena mereka terhanyut dengan media sosial. Mereka menggunakan media sosial sebagai tempat untuk membagikan keluh

kesah maupun permasalahan pribadi. Melihat fenomena ini membuat penulis berpikir hal apa yang salah? Apakah memang media sosial didesain untuk hal seperti demikian? Apakah kaum muda pasti terhanyut dalam penggunaan media sosial? Bagaimana seharusnya media sosial ini digunakan? Jika mereka tidak memakai media sosial juga tidak mungkin, karena saat ini perkembangan teknologi membawa manusia pada era media sosial. Tetapi, jika memang tidak terhindarkan, bagaimana seharusnya media sosial digunakan?

Membaca buku-buku serta artikel terkait dengan media sosial membuat penulis semakin memahami mengapa kaum muda, khususnya kaum muda urban Kristen terlibat secara aktif dalam penggunaan media sosial. Semula penulis hanya berpikir bahwa media sosial memiliki sisi baik dan buruk, dapat menjadikan kehidupan menjadi lebih baik ataupun lebih buruk. Namun setelah melakukan studi pustaka serta melihat fenomena yang ada, maka penulis semakin memahami banyak hal tentang media sosial. Lebih lanjut, penulis dapat meninjau secara teologis keterlibatan mereka secara aktif di media sosial. Penulis mendapati bahwa sesungguhnya keterlibatan secara aktif dalam penggunaan media sosial tidaklah salah, hanya saja harus disertai dengan sikap yang benar. Agar dengan sikap yang benar, keterlibatan secara aktif di media sosial dapat membawa mereka semakin mengenal diri sendiri, sesama, dan Allah.